

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi mutu penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sudah sesuai standar Permenkes RI No 74 Tahun 2016, kecuali persyaratan luas gudang belum memenuhi yaitu 3x3 m².
2. Berdasarkan indikator Permenkes RI No 74 Tahun 2016, hasil kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yaitu:
 - a. Hasil indikator penyimpanan
 - 1) Nilai rata-rata Turn Over Ratio (TOR) 5,5%
 - 2) Persentase rata-rata obat kadaluwarsa 11,05%
 - 3) Persentase rata-rata nilai stok mati 4,4%
 - 4) Persentase rata-rata kesesuaian obat dengan kartu stok 96%
 - 5) Persentase rata-rata nilai stok akhir gudang 18,15%
 - 6) Persentase rata-rata kesesuaian penyimpanan obat 100%
 - b. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan sistem penyimpanan obat yang digunakan yaitu bentuk sediaan, farmakologi, dan alfabetis dengan metode *First In First Out* (FIFO). Sistem penyimpanan Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sudah sesuai aturan hanya saja sarana dan prasarana kurang memadai. Pengawasan stok mati di Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dilakukan dengan cara mengkomunikasikan dengan dokter penulis resep, sedangkan obat yang kadaluwarsa diatasi dengan melakukan pencatatan dan pengembalian ke Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK).

B. Saran

1. Petugas penanggung jawab gudang farmasi di Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sebaiknya dilaksanakan oleh Apoteker sesuai yang tercantum di Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 30 Tahun 2014.
2. Puskesmas Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pada sistem penyimpanan obat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA